

IMPLEMETASI PEMBIAAAN KEGIATAN KEAGAAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MI TARBIYATUL ISLAM PENGGARON

¹Sherly Addiba Ahnasayyida*, ²Moh Farhan, ³Samsudin

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
sherlysayyida11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa di MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembiasaan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan keagamaan terstruktur, penetapan tujuan pembentukan karakter tanggung jawab, serta koordinasi antara kepala madrasah dan guru. (2) Pelaksanaan pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti do'a Bersama, membaca asmaul husna, sholat dhuha berjamaah, membaca yasin setiap jum'at, dan kultum, yang dilaksanakan secara konsisten dengan pendampingan guru. (3) Evaluasi dilakukan melalui observasi harian, refleksi guru, serta monitoring kedisiplinan dan partisipasi siswa. Pembiasaan kegiatan keagamaan terbukti berkontribusi dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, ditandai dengan meningkatnya kesadaran menjalankan kewajiban tanpa paksaan.

Kata kunci: pembiasaan, kegiatan keagamaan, karakter tanggung jawab, madrasah ibtidaiah

Abstract

This study aims to describe and analyze the planning, implementation, and evaluation of religious habituation activities in developing students' responsible character at MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor in the 2025/2026 academic year. This study uses a qualitative approach with field research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions with validity tests through source triangulation, technical triangulation, and time triangulation.

The results of the study indicate that: (1) Planning for habituation is carried out through the preparation of a structured religious activity schedule, setting goals for developing responsible character, and coordination between the principal and teachers. (2) Implementation of habituation is carried out through routine activities such as joint prayer, reciting the Asmaul Husana, congregational Dhuha prayer, reciting the Yasin every Friday, and religious sermons, which are carried out consistently with teacher guidance. (3) Evaluation is carried out through daily observations, teacher reflections, and monitoring student discipline and participation. Habitual religious activities have been shown to contribute to the development of students' responsible character, as evidenced by an increased awareness of fulfilling obligations without coercion.

Keywords: *habituation, religious activities, responsible character, Islamic elementary schools*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu nilai fundamental yang harus ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar. Tanggung jawab tidak hanya diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan tugas, tetapi juga sebagai kesadaran untuk melaksanakan kewajiban tanpa paksaan, mematuhi aturan, serta berani menanggung konsekuensi atas perbuatan yang dilakukan. Pada usia sekolah dasar, fase perkembangan moral anak masih berada pada tahap pembentukan kebiasaan. Oleh karena itu, strategi pendidikan yang menekankan pembiasaan menjadi sangat relevan dalam membentuk karakter tanggung jawab.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI), pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai religius. Islam memandang bahwa tanggung jawab tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga spiritual, karena setiap perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Oleh sebab itu, pembiasaan kegiatan keagamaan menjadi salah satu metode efektif untuk menanamkan kesadaran tanggung jawab sejak dini. Melalui praktik ibadah yang dilakukan secara rutin dan konsisten, siswa dilatih untuk disiplin, tertib, dan memiliki komitmen terhadap kewajibannya.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter di madrasah adalah melalui program pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Pembiasaan tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan religiusitas siswa, tetapi juga membentuk karakter Islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai budaya sekolah. Kegiatan seperti doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan Asmaul Husna, shalat dhuha berjamaah, pembacaan Surah Yasin setiap hari Jumat, serta kultum rutin menjadi bagian dari aktivitas harian dan mingguan siswa. Program ini dirancang tidak hanya sebagai rutinitas seremonial, tetapi sebagai sarana pembentukan karakter, khususnya karakter tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat beberapa siswa yang pada awalnya kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti datang terlambat, kurang khusyuk dalam pelaksanaan ibadah, atau belum menunjukkan kesadaran penuh terhadap kewajiban. Namun, melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, mulai terlihat perubahan perilaku yang lebih positif. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang terencana dan terarah memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

Meskipun demikian, keberhasilan pembiasaan kegiatan keagamaan tidak terlepas dari proses perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Tanpa adanya perencanaan yang sistematis dan evaluasi yang jelas, kegiatan pembiasaan berpotensi hanya menjadi rutinitas tanpa makna. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa di MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis pembiasaan keagamaan serta kontribusi praktis bagi madrasah dalam meningkatkan efektivitas program pembentukan karakter Islami.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor pada Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa. Kepala madrasah dan guru menjadi sumber data utama terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembiasaan kegiatan keagamaan, sedangkan siswa menjadi objek dalam pembentukan karakter tanggung jawab.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi program, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa jadwal kegiatan dan dokumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan sesuai fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Perencanaan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor dilakukan secara terstruktur melalui koordinasi antara kepala madrasah dan guru. Program pembiasaan dimasukkan dalam agenda rutin madrasah dan disusun dalam bentuk jadwal harian dan mingguan. Kegiatan yang direncanakan meliputi doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan Asmaul Husna, shalat dhuha berjamaah, pembacaan Surah Yasin setiap hari Jumat, serta kultum.

Perencanaan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan ibadah, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter tanggung jawab. Hal ini terlihat dari penekanan terhadap kedisiplinan waktu, ketertiban selama kegiatan berlangsung, serta pembiasaan siswa untuk mengikuti kegiatan tanpa harus selalu diingatkan. Guru diberi tanggung jawab untuk mendampingi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan, sehingga program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara substantif, perencanaan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak dilakukan secara spontan, melainkan melalui proses yang dirancang secara sadar dan berkelanjutan. Pembiasaan dijadikan sebagai strategi utama untuk menanamkan nilai tanggung jawab melalui praktik keagamaan yang dilakukan secara konsisten.

2) Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, siswa mengikuti doa bersama dan pembacaan Asmaul Husna. Pada hari-hari tertentu dilaksanakan shalat dhuha berjamaah, sedangkan setiap hari Jumat dilakukan pembacaan Surah Yasin dan kultum.

Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai teladan. Guru ikut serta dalam kegiatan ibadah bersama siswa, sehingga tercipta suasana religius yang kondusif. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam menanamkan kesadaran tanggung jawab pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terjadi perubahan perilaku siswa setelah program pembiasaan berjalan secara konsisten. Siswa mulai menunjukkan sikap lebih disiplin, seperti datang tepat waktu, mengikuti kegiatan tanpa disuruh, dan menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Tanggung jawab siswa juga terlihat dari kesungguhan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas keagamaan yang diberikan.

Pembiasaan ini secara bertahap membentuk kesadaran internal siswa. Awalnya, sebagian siswa mengikuti kegiatan karena aturan madrasah, namun seiring waktu muncul kesadaran untuk melaksanakan kewajiban secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara kontinu mampu menginternalisasikan nilai tanggung jawab dalam diri siswa.

3) Evaluasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan

Evaluasi pembiasaan kegiatan keagamaan dilakukan secara berkelanjutan oleh guru dan kepala madrasah. Evaluasi dilakukan melalui observasi harian terhadap sikap dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan. Guru mencatat siswa yang kurang aktif atau kurang disiplin, kemudian melakukan pembinaan secara persuasif.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui rapat internal madrasah untuk membahas efektivitas program. Dalam evaluasi tersebut dibahas kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu atau perbedaan karakter siswa. Dari hasil evaluasi, madrasah melakukan perbaikan secara bertahap agar program pembiasaan semakin efektif.

Evaluasi menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang membutuhkan konsistensi dan pendampingan. Program pembiasaan terbukti memberikan dampak positif, meskipun tetap memerlukan penguatan, terutama dalam sinergi antara madrasah dan orang tua.

4. KESIMPULAN

Implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Tarbiyatul Islam Penggaron Lor Tahun Ajaran 2025/2026 dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Program ini dirancang sebagai bagian dari budaya madrasah untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa secara sistematis dan terarah.

Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun kegiatan keagamaan secara terstruktur melalui koordinasi antara kepala madrasah dan guru. Perencanaan mencakup penetapan jenis kegiatan, jadwal rutin, serta pembagian tugas pendampingan. Fokus utama tidak hanya pada pelaksanaan ibadah, tetapi juga pada pembentukan kedisiplinan dan kesadaran siswa dalam menjalankan kewajiban.

Pelaksanaan pembiasaan dilakukan secara konsisten melalui kegiatan doa bersama, pembacaan Asmaul Husna, shalat dhuha berjamaah, pembacaan Surah Yasin, dan kultum. Guru berperan sebagai teladan dan pembimbing sehingga tercipta suasana religius yang mendukung internalisasi nilai tanggung jawab dalam diri siswa.

Evaluasi program dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi harian, pencatatan perkembangan siswa, serta pembahasan dalam rapat internal. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas program dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kendala dalam pelaksanaannya.

Secara keseluruhan, pembiasaan kegiatan keagamaan terbukti memberikan kontribusi dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kedisiplinan, kepatuhan terhadap tata tertib, serta kesadaran menjalankan kewajiban tanpa paksaan. Dengan demikian, pembiasaan kegiatan keagamaan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pendidikan karakter di madrasah ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Neni, N. (2024). Pelaksanaan Kewajiban Pendidik Dalam Menghadirkan Tanggung Jawab Terhadap Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9394-9406.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan karakter religius, gemar membaca, dan tanggung jawab pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76-82.
- Andiarini, S. E., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2018). Implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 238-244.
- Majid, A. A. (2021). Studi Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoeriyah 1 Kabupaten Garut. *Journal of Islamic Education Counseling*, 1(2), 142-156.
- Suban, A. (2020). Konsep pendidikan islam perspektif al-ghazali. *Idaarah*, 4(1), 87-99.
- Agus, Z. (2018). Pendidikan Islam dalam perspektif al-Ghazali. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(2), 21-38.
- Agus, Z. (2018). Pendidikan Islam dalam perspektif al-Ghazali. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(2), 21-38.
- Furqon, Moh Arif. "Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Implementation Of Religious Habituation Program In The Formation Of Religious Character Of Students" 3, no. 1 (2023): 78–88.
- Haibah, Mujahidatul, Hasan Basri, and Mohamad Eri Hadiana. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara" 5, no. 2 (2020). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5341](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5341).
- Hanifah, Siti, and M Yunus Abu Bakar. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Ibnu Miskawaih : Implementasi Pada Pendidikan Modern" 0738, no. 4 (n.d.): 5989–6000.
- Islam, Agama, Tribakti Kediri, Agama Islam, and Negeri Kediri. "No Title" 2, no. March (2020): 55–65.
- Khotijah, Siti, and Heri Rifhan Halili. "LECTURES : Journal of Islamic and Education Studies Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo" 2, no. 1 (2023): 0–7.
- Krisnawanti, Oleh Apriliana, and Pgsd Psd. "KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V

SD NEGERI GEMBONGAN THE COLLABORATION OF TEACHER AND PARENTS TO ESTABLISH STUDENTS ' DISCIPLINE CHARACTER," 2016.

Madrasah, D I, and Aliyah Negeri. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, ... P-ISSN 2477-5436 and E-ISSN 2549-6433" 8, no. 1 (2022): 145–54.

Ms, Buchory, Budi Swadayani, Pascasarjana Universitas, and Pgri Yogyakarta. "Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Smp," 1960, 235–44.

Mutakin, Tatan Zenal, Nurhayati, and Indra Martha Rusmana. "Kota Tangsel Memiliki Motto." *Edutech* 1, no. 3 (2014): 361–73.

Pekalongan, Iain. "Jurnal Peurawi" 05 (n.d.).

Pendidikan, Jurnal, Abstrak Penelitian, S D N Gayamsari, S D N Gayamsari, S D N Gayamsari, and Kata Kunci. "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEDISIPLINAN SISWA Septi Wahyu Utami Universitas PGRI Semarang" 04 (2019): 63–66.

Pendidikan, Jurnal, and Agama Islam Volume. "1 2 1 1" 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i1.1039>.

Prenduan, Universitas Al-amien. "Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer," n.d., 115–26.

Prof, Oleh, and Wayan Koyan. "Metodologi Penelitian Kualitatif," n.d., 1–31.

Qur, I A I Al-. "Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurnal TAUJIH Program Studi" 14, no. 01 (2021): 78–90.

Religius, Karakter, and D I Madrasah. "AL-ADABIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam" 2, no. 1 (2021): 32–50.